

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hak atas data pribadi yang diberikan oleh PT. Digital Synergy Technology sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi dan untuk mengetahui upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan hak atas data pribadi kepada masyarakat dalam transaksi pinjam meminjam online. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yaitu dengan mengkaji suatu aturan hukum kemudian dikaitkan dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Objek penelitian yang dipilih yaitu perlindungan hak atas data pribadi yang dilakukan pihak penyelenggara layanan pinjam meminjam online kepada penerima pinjaman. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, dan buku serta jurnal. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa PT. Digital Synergy Technology terbukti melanggar hak atas data pribadi yang mana telah terjadi kebocoran terhadap informasi kontak peminjam. Sehingga dalam proses penagihannya para penagih dapat mengakses seluruh data kontak yang ada pada daftar kontak peminjam. Penulis menyimpulkan bahwa terhadap pelanggaran hak atas data pribadi ini, pemerintah sebagai perindung masyarakat belum dapat menindaklanjuti pelanggaran atas data pribadi ini dikarenakan lemahnya regulasi atau belum adanya regulasi khusus yang membahas mengenai hak atas data pribadi.

Kata Kunci : Perlindungan, Hak atas Data Pribadi, PT. Digital Synergy Technology